

WAWASAN KETAHANAN PANGAN



Agus Riawan, S.Gz, M.Gz
Program Studi Sarjana Gizi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Outline

PENGERTIAN KETAHANAN PANGAN

ASPEK KETAHANAN PANGAN

TUJUAN KETAHANAN PANGAN

FAKTOR KETAHANAN PANGAN

PENGELOLAAN SUMBERDAYA PANGAN

Pengertian

Ketahanan Pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi semua orang dan negara setiap saat tercermin dari makanan bergizi, aman, bermutu, beragam, bergizi, terjangkau dan tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat

Pengertian (Menurut Ahli)

- *United Nations' Committee on World Foods Security* Komite PBB tentang Ketahanan Pangan Dunia, Ketahanan pangan adalah semua orang setiap saat memiliki akses fisik, sosial, dan ekonomi ke pangan yang cukup, aman, dan bergizi yang memenuhi preferensi pangan dan kebutuhan pangan mereka
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 17 Tahun 2015, Ketahanan Pangan dan Gizi adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan Pangan dan Gizi bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, memenuhi kecukupan gizi, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk mewujudkan status gizi yang baik agar dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan

ASPEK KETAHANAN PANGAN

1. Ketersediaan Pangan

Pangan bergizi yang cukup dengan kualitas baik, tersedia bagi masyarakat untuk dikonsumsi. Ketersediaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu

- **Produksi** : banyaknya jumlah dan jenis makanan yang tersedia untuk masyarakat
- **Distribusi** : bagaimana makanan tersedia (dipindahkan secara fisik) dalam bentuk apa, kapan dan kepada siapa
- **Pertukaran** : berapa banyak makanan yang tersedia dan diperoleh melalui mekanisme pertukaran seperti barter, perdagangan, perdagangan atau pinjaman

ASPEK KETAHANAN PANGAN

2. Keterjangkauan Pangan

Adalah kemampuan masyarakat dalam mengakses pangan, baik dari sisi akses terhadap ekonomi maupun akses fisik. Keterjangkauan pangan dari sisi ekonomi dipengaruhi antara lain oleh tingkat pendapatan atau daya beli, stabilitas harga pangan, maupun tingkat kemiskinan.

3. Keamanan Pangan

Pangan terhindar dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat sehingga aman untuk dikonsumsi

TUJUAN KETAHANAN PANGAN (UU No 18 Tahun 2012)

- Meningkatkan kemampuan memproduksi Pangan secara mandiri
- Menyediakan Pangan yang beraneka ragam dan memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan Gizi bagi konsumsi masyarakat
- Mewujudkan tingkat kecukupan Pangan, terutama Pangan Pokok dengan harga yang wajar dan terjangkau sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- Mempermudah atau meningkatkan akses Pangan bagi masyarakat, terutama masyarakat rawan Pangan dan Gizi

TUJUAN KETAHANAN PANGAN (UU No 18 Tahun 2012)

- Meningkatkan nilai tambah dan daya saing komoditas Pangan di pasar dalam negeri dan luar negeri
- Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang Pangan yang aman, bermutu, dan bergizi bagi konsumsi masyarakat
- Meningkatkan kesejahteraan bagi Petani, Nelayan, Pembudi Daya Ikan, dan Pelaku Usaha Pangan
- Melindungi dan mengembangkan kekayaan sumber daya Pangan nasional

FAKTOR KETAHANAN PANGAN

➤ **Iklm atau Cuaca**

Perubahan cuaca dan pemasanan global selama beberapa tahun ini mempengaruhi penurunan produksi pertanian terutama komoditi padi. Temperatur yang tinggi dan curah hujan yang tidak stabil menyebabkan petani kesulitan dalam mengolah lahan.

➤ **Lahan Pertanian**

Luas lahan pertanian salah satu faktor yang memungkinkan produktivitas komoditas pangan tercukupi. Sebaliknya, jika lahan ini semakin menurun maka stabilitas pangan juga dapat terganggu.

FAKTOR KETAHANAN PANGAN

➤ **Teknologi**

Peningkatan teknologi telah meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam budidaya pertanian atau proses pengolahan pangan yang lebih sehat dan praktis

➤ **Sarana dan Prasarana**

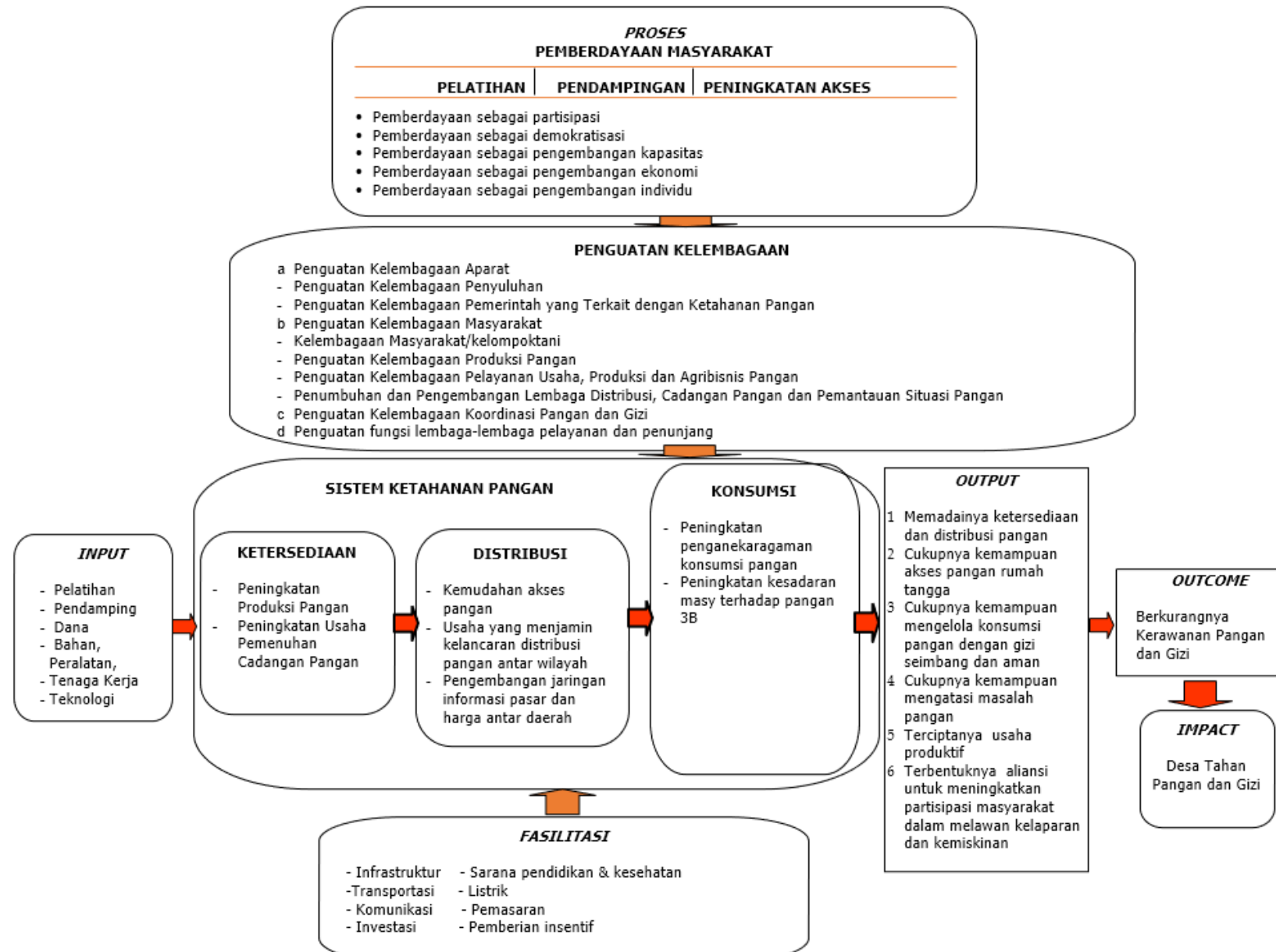
Sarana dan prasarana adalah hal yang mempengaruhi ketahanan pangan. Tanpa adanya sarana dan prasarana publik yang baik, proses pendistribusian komoditas pangan tentu akan mengalami hambatan

➤ **Kondisi Ekonomi, Politik, Sosial dan Keamanan**

Ketahanan pangan dapat tercipta apabila aspek penting dalam suatu negara terpenuhi

PENGELOLAAN SUMBER DAYA PANGAN

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT untuk DESA MANDIRI PANGAN



PENGELOLAAN SUMBER DAYA PANGAN

Pertanian berkelanjutan merupakan pengelolaan sumberdaya (terutama lahan) untuk menghasilkan kebutuhan pokok manusia (sandang, pangan dan papan), dengan sekaligus mempertahankan atau bahkan meningkatkan kualitas lingkungan dan melestarikan sumberdaya alam.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA PANGAN

Sifat pertanian berkelanjutan adalah yang :

- Mampu meningkatkan produksi pertanian dan menjamin ketahanan pangan di dalam negeri
- Mampu menghasilkan pangan yang terbeli dengan kualitas gizi yang tinggi serta meminimalkan kandungan bahan-bahan pencemar kimia dan organisme
- Tidak mengurangi dan merusak kesuburan tanah, tidak meningkatkan erosi, dan meminimalkan ketergantungan pada sumber daya alam tidak terbarukan

Sifat pertanian berkelanjutan adalah yang :

- Mampu mendukung kehidupan masyarakat pedesaan dengan meningkatkan kesempatan kerja, menyediakan penghidupan yang layak
- Tidak membahayakan kesehatan masyarakat yang bekerja atau hidup di lahan pertanian, dan juga bagi mereka yang mengkonsumsi hasil-hasil pertanian.
- Melestarikan dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup di lahan pertanian dan pedesaan serta melestarikan sumber daya alam dan keanekaragaman hayati setempat



Terima Kasih

Agus Riawan
Program Studi Sarjana Gizi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

 riawanagus39@gmail.com

 +6281276339394